

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tumbuhan merupakan salah satu bagian penting dan juga keanekaragaman yang akan membantu keseimbangan ekosistem yang banyak di manfaatkan manusia salah satunya sebagai tanaman hias. Tanaman hias dibudidayakan atau ditanam karena memiliki keindahan baik dari daun, bunga ataupun dari semua bagian tanaman hias tersebut. Di Indonesia, yang memiliki iklim tropis dikenal sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati, salah satunya kekayaan flora yang melimpah dan beberapa memiliki potensi sebagai tanaman hias, bahkan beberapa suku dan marga tumbuhan yang berasal dari hutan di Indonesia yang cukup indah cocok di jadikan tanaman hias.

Di Indonesia memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan hias yang sangat banyak dan sebagai habitat bagi 25% spesies bunga di dunia dengan jumlah total spesies mencapai 20.000 spesies. Di dalamnya beraneka macam jenisnya, karena itu ada pengelompokan tumbuhan hias. dengan adanya pengelompokan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pengenalan tanaman hias tersebut. Seperti tanaman hias halaman (*outdoor plant*) serta tanaman hias ruangan (*indoor plant*). Adapun juga tanaman hias bunga, tanaman hias daun, tanaman hias buah dan tanaman hias batang. Yang paling terkenal asal tumbuhan hias yaitu untuk penghias pekarangan atau halaman rumah, bisa juga pada perkantoran dan juga pada sekolahan.

Pada penelitian ini dilakukan di sekolah MA PSM yang bertempat di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dengan berfokus ke tanaman hias yang sudah ditemukan di lingkungan sekolah tempat penelitian tersebut. Pada tanaman ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda antar tanaman tetapi ada beberapa bagian pada tanaman tersebut memiliki karakteristik yang sama. Perbedaan inilah yang menjadi bukti kekuasaan dari Allah SWT yang sesuai Firman-Nya pada QS. Al-An'am ayat 99:

Artinya:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَخَّرْنَا بِهَا خَشِيبَ الْجَبَلِ فَأَنْبَتْنَا بِهِ خَشِيبًا مُتَوَكِّدًا وَجَعَلْنَا مِنَ الْغُلَّةِ طَائِفًا لَذِينَ أَحْبَبْنَا لَكَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّرَبِّكَ إِنَّكَ إِذَا تُدْعَىٰ إِلَيْهِمْ فَلَقِيتَهُمْ لَوْ كُنْتَ إِذْ دَعَاكَ رَبُّكَ فَتَأْتِيهِمْ فِئَةٌ مِّنْهُمْ فَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْيُنُهُمْ كُمُوتٌ ذَاتُ أَبْوَابٍ مُّكْتَنِينَ

“Dan Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan menjadi masak. Sungguh, pada demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.”

Dan dalam ayat ini memiliki tafsir, dan Dia lah yang menurunkan air hujan dari langit. Kemudian dengan air hujan itu Dia menumbuhkan segala jenis tanaman. Lalu dari tumbuhan-tumbuhan itu Kami keluarkan

tanaman-tanaman dan pepohonan yang hijau dan dari-Nya Kami keluarkan biji-bijian yang bertumpuk-tumpuk, seperti yang terjadi pada bulir-bulir (gandum dan sejenisnya). Dan dari mayang kurma muncul tangkai-tangkai yang dekat sehingga dapat diarah oleh orang yang berdiri maupun orang yang duduk. Kami pun mengeluarkan kebun-kebun anggur. Dan Kami juga mengeluarkan pohon zaitun dan pohon delima yang memiliki kemiripan dalam bentuk daunnya tetapi buahnya berbeda. Perhatikanlah –wahai manusia- bagaimana kondisi buahnya pada awal kemunculannya dan bagaimana kondisinya ketika buahnya telah matang. Sesungguhnya di situ terdapat petunjuk yang nyata mengenai kekuasaan Allah bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya. Karena merekalah yang bisa mendapatkan manfaat dari petunjuk-petunjuk dan bukti-bukti semacam itu.

Menurut Sitepu sumber belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku relatif menetap melalui interaksi dengan sumber belajar.¹ Jadi sumber belajar bisa dirumuskan menjadi sesuatu yg bisa dipergunakan buat mendukung serta memudahkan terjadinya proses belajar. Serta dalam pengembangannya sumber belajar. Pengembangan sendiri ialah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, serta sistematis dalam rangka buat memutuskan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada proses aktivitas belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi

¹Fatkhan Amirul Huda, “Pengertian Sumber Belajar”
<http://fatkhan.web.id/pengertian-sumber-belajar/> diakses 19 Maret 2020

peserta didik. Pengembangan ialah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka buat menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada proses aktivitas belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Penelitian ini diawali dengan melakukan survei tumbuhan yang berada di lingkungan sekolah. Selain melakukan morfologi pada tanaman hias, hasilnya akan disusun menjadi sebuah katalog. Katalog merupakan istilah umum yang sering diartikan sebagai suatu daftar barang atau benda yang terdapat pada tempat tertentu.² Hasil morfologi dari tanaman hias nantinya akan disusun menjadi katalog sebagai tambahan informasi pengetahuan siswa dan guru. Katalog berbentuk seperti buku sehingga mempermudah pemakaian dan efektivitas penyampaian kepada siswa tersebut.

Berdasarkan analisis kebutuhan bahan ajar yang telah disebarkan kepada siswa MA PSM Mirgambar dan hasil dari wawancara guru. Dari hasil wawancara guru biologi yang mengajar disekolah tersebut, belum ada yang melakukan riset atau penelitian mengenai tanaman hias disekolah tersebut, oleh sebab itu mengapa saya mengambil penelitian tanaman hias disekolah tersebut karna belum ada yang melakukan penelitian disini. Dan untuk media pembelajaran yang berisi mengenai tanaman hias disekolah tersebut tidak ada. Oleh sebab itu dalam penelitian ini membuat media

² Yaya Suhendar, Pedoman Katalogisasi: *Cara Mudah Membuat Katalog Perpustakaan Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 1

pembelajaran berupa katalog untuk menunjang pembelajaran siswa di mata pelajaran biologi. Dipilihnya media pembelajaran berupa katalog karena merupakan buku yang isinya praktir dan mudah dipahami, serta didalamnya memuat banyak gambar untuk menambah pemahaman siswa.

Katalog ialah salah satu bentuk media pembelajaran yang berisi materi utama serta konsep-konsep yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan gambar berwarna. Hal ini bertujuan buat menarik dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, katalog juga tergolong media pembelajaran yang mudah karena ukurannya bisa disesuaikan dengan kebutuhan.³

Nantinya katalog ini diharapkan dapat menambah ketersediaan literatur, menambah wawasan, dan dapat membantu pemahaman serta kesulitan siswa dalam memahami morfologi tanaman hias. Selain itu dikembangkannya katalog dapat memperkenalkan kepada siswa-siswa mengenai morfologi tanaman hias yang berada di sekolah tersebut.

Hasil dari analisis kebutuhan sumber belajar katalog yang telah dilakukan melalui *google form* yang diberikan kepada siswa-siswa di MA PSM Mirigambar dengan jumlah 20 siswa. Hasil dari pengetahuan siswa mengenai tanaman hias yang berada di sekolah sebanyak 45% dan 55% belum mengetahui mengenai tanaman hias yang berada di sekolahan tersebut. Berdasarkan hasil dari penyebaran angket tersebut diperlukan

³ Arbaul Fauziah dan Wuri Rachmatul Windiarti, *Pengembangan Katalog Famili Fabaceae Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Biologi*, Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi dan Pembelajarannya (JPB), Vol. 8 No. 2, 2021, hal. 67

suatu penelitian keanekaragaman tanaman hias yang berada di MA PSM Mirigambar.

Hasil angket analisis kebutuhan sebagian siswa yang menggunakan sumber belajar berupa modul sebanyak 70%, buku teks 15%, internet dan youtube 5%, kataklog 5%, bahkan ada juga yang tidak belajar sebanyak 5%, akan tetapi sumber belajar yang digunakan hanya berisi gambar dan tulisan. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan sumber belajar bahwa sangat perlu dibuatkan media sengan spesifikasi yang menarik berisi gambar serta penjelasan yang mudah dipahami siswa saat berlangsungnya pembelajaran. Sebanyak 95% yang menyetujui adanya penelitian identifikasi keanekaragaman tanaman hias di MA PSM Mirigambar yang akan dijadikan sebagai sumber belajar berupa katalog.

Berkaitan dengan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Katalog Morfologi Tanaman Hias di MA PSM Mirigambar Sumbergempol Tulungagung Sebagai Sumber Belajar Biologi”**. Sumber belajar ini nantinya akan dimanfaatkan oleh siswa dan pembaca agar memperoleh informasi lebih luas mengenai tanaman hias tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana morfologi tanaman hias di MA bagian akar (*radix*), batang (*caulis*), daun (*folium*), bunga (*flos*), buah (*fructus*), dan biji (*semen*) dari tanaman hias?
2. Bagaimana pengembangan katalog Morfologi Tanaman Hias di MA PSM Mirigambar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan morfologi tanaman hias di MA PSM Mirigambar bagian akar (*radix*), batang (*caulis*), daun (*folium*), bunga (*flos*), buah (*fructus*), dan biji (*semen*) dari tanaman hias.
2. Untuk mendiskripsikan pengembangan katalog Morfologi Tanaman Hias di MA PSM Mirigambar.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis: peneliti diharapkan dapat memberikan sedikit ilmu dalam bidang biologi mengenai morfologi, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis:
 - a. Bagi peneliti dapat melatih serta menambah wawasan dalam morfologi tanaman hias dan kegunaannya.

- b. Bagi pendidik penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi sumber informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran
- c. Bagi siswa dapat pengalaman mengenai sumber belajar berupa katalog.
- d. Bagi pembaca, mendapatkan wawasan lebih luas setelah membaca tentang katalog ini.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Pengembangan adalah suatu usaha menaikkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan serta latihan. Pengembangan merupakan suatu proses mendesain pembelajaran secara logis serta sistematis pada rangka buat memutuskan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada proses aktivitas belajar dengan memperhatikan potensi serta kompetensi peserta didik.⁴
- b. Sumber belajar (*learning resources*) merupakan seluruh sumber baik berupa data, orang serta wujud tertentu yang bisa dipergunakan oleh peserta didik pada belajar, baik secara terpisah juga terkombinasi sehingga mempermudah siswa pada mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. sumber belajar ialah pengajar dan bahan-bahan pelajaran berupa buku bacaan atau

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24

semacamnya, menggunakan segala upaya yang bisa dipergunakan buat kepentingan proses pembelajaran.⁵

- c. Katalog adalah daftar koleksi sebuah pusat dokumentasi atau beberapa pusat dokumentasi yang disusun menurut sistem tertentu. Penggunaan katalog merupakan salah satu variasi dari sumber belajar yang dapat digunakan seorang guru baik di luar maupun di dalam kelas. Katalog dilengkapi gambar-gambar, sehingga akan memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi.⁶
- d. Morfologi merupakan ilmu pengetahuan tentang bentuk luar dan dalam susunan makhluk hidup. Morfologi tumbuhan juga menjelaskan mengenai bentuk dan susunan tubuh tumbuhan saja, namun juga mengidentifikasi fungsi dari bagian-bagian tubuh tumbuhan dan mengetahui darimana asal bentuk dan susunan tubuh tumbuhan tersebut.⁷
- e. Tanaman hias merupakan salah satu kelompok tanaman dalam hortikultura, sedangkan cabang hortikultura yang mempelajari budidaya tanaman hias disebut Florikultur. Tanaman hias merupakan tanaman yang dibudidayakan atau ditanam karena memiliki

⁵ Ahmad Rohani dan Abu Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 152

⁶ Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), hal. 139

⁷ Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1985), hal. 1-2

keindahan baik dari daun, bunga ataupun dari semua bagian tanaman hias tersebut.⁸

2. Penegasan Operasional

a. Morfologi tanaman hias

Menganalisis morfologi tanaman hias ini akan mengamati dan mengkaji bagaimana bentuk dari dan ciri-ciri luar masing-masing dari tumbuhan tersebut. Adanya pemaparan mengenai morfologi tanaman hias ini sangat penting guna untuk memberikan wawasan bagi orang lain.

b. Katalog

Dalam penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai sumber belajar berupa katalog. Katalog sendiri dilengkapi gambar-gambar, sehingga akan memudahkan siswa dalam mempelajari suatu materi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi berisi hal-hal yang akan dibahas kedalam skripsi. Pada pembahasan ini akan diperoleh informasi secara umum, sistematis dan menyuluruh tentang isi skripsi yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman sampul depan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto,

⁸ Titiek Widyastuti, *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*, (Yogyakarta: CV Media, 2018), hal. 2

persembahan, prakata, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, daftar bagan, abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah (b) perumusan masalah (c) tujuan penelitian (d) kegunaan penelitian (e) penegasan istilah (f) sistematika pembahasan

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari (a) deskripsi teori (b) penelitian terdahulu (c) kerangka berfikir

BAB III Metode Penelitian terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama meliputi (1) jenis penelitian (2) populasi dan sampel (3) Teknik pengumpulan data (4) instrument penelitian (5) analisis data. Tahap kedua meliputi (1) model rancangan desain eksperimen untuk menguji (2) Teknik pengumpulan data (3) instrument penelitian (4) Teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari (a) hasil dan pembahasan tahap I (b) hasil dan pembahasan tahap II

BAB V Penutup terdiri dari (a) kesimpulan (b) saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran